

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pada masa usia dini, penyerapan informasi akan berlangsung sangat cepat, dan cepat direspon oleh otak, sehingga anak pada masa ini banyak melakukan peniruan terhadap bahasa, perilaku dan emosional. pada masa ini dikenal pula sebagai masa emas (*golden age*).

Masa usia dini perlu perhatian dan tindakan dari pemerintah, pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan oleh pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepada anak usia dini untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Salah satu perkembangan bagi anak usia dini dalam peningkatan kemampuan jasmani adalah motorik yang terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus pada anak akan mulai berkembang sejalan dengan usia mereka dan stimulasi yang diberikan orang tua kepada anaknya. Anak pada usia 4 tahun, motorik halusnya sudah berkembang

hampir sempurna. Walau demikian, terkadang, mereka masih bisa melakukan kesalahan jika menggunakan motorik halus, dan masih mengalami kesulitan melakukan sesuatu, dalam kapasitasnya sedang menggunakan motorik halus, pada usia 5-6 tahun, motorik anak akan lebih berkembang pesat, atau bahkan banyak anak yang sudah sempurna motorik halus, karena bisa dilihat dalam kegiatan menggambar atau menulis. Dimana anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan lengan dan tubuh secara bersamaan.

Sedangkan perkembangan motorik kasar berpengaruh bagi perkembangan fisik dan psikis anak, perkembangan motorik kasar dan penyempurnaannya merupakan hal yang penting dimasa kanak-kanak, perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf, maksudnya gerakan motorik belum dapat dikuasai dengan baik sebelum mekanisme otot dan syaraf anak berkembang.

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain/KB dan taman kanak-kanak/TK. Anggapan bahwa perkembangan motorik kasar akan berkembang dengan secara otomatis dengan bertambahnya usia anak adalah keliru. Perkembangan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini yaitu dari sisi apa yang dibantu, bagaimana membantu yang tepat/appropriate, bagaimana jenis latihan yang aman bagi anak sesuai dengan tahapan usia dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan anak. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu

perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini.

Bergerak dengan motorik kasar bagi anak-anak merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam hidupnya. Berbagai bentuk dan corak gerakan yang diperoleh anak-anak merupakan dasar di dalam memasuki tahap-tahap perkembangannya, baik perkembangan yang berhubungan dengan pengetahuan, nilai dan sikap maupun ketrampilan gerak itu sendiri. Oleh karena itu anak-anak hendaknya diberikan kesempatan yang cukup untuk mencoba melakukan berbagai bentuk gerakan seperti gerakan umum (*flogenetik*) merayap, merangkak, duduk, berdiri, berjalan dan gerakan khusus (*ontogenetik*) melempar, menangkap, menendang, menulis memanjat agar memperoleh berbagai pengalaman.

Pada umumnya gerakan-gerakan yang bisa dilakukan anak bisa kita lihat pada saat mereka bermain. Belajar sambil bernyanyi dapat mengembangkan fisik atau motorik kasar anak intelegensi, sosial, emosional, sikap perilaku agama, bahasa dan komunikasi pada anak. Begitu pula dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak banyak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, sehingga dalam bermain mereka sambil bernyanyi, anak secara spontanitas melakukan gerakan-gerakan, menari-nari sesuai dengan imajinasinya sendiri. Hal ini perlu dikembangkan dan diarahkan, seperti gerakan memancing ikan, gerakan pohon, gerakan binatang. Gerakan-gerakan tersebut adalah gerakan-gerakan padagogik yang terarah untuk menambah wahana pengetahuan pada anak.

Meniru merupakan suatu ketrampilan untuk suatu gerakan yang telah dilihat, didengar atau dialaminya. Kemampuan ini terjadi ketika anak mengamati

suatu gerakan, dimana ia mulai memberi respon serupa dengan apa yang diamatinya. Gerakan meniru akan mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf, karena peniruan gerakan pada umumnya dilakukan dalam bentuk global dan tidak sempurna. Gerakan ini adalah meniru gerakan binatang, meniru yang tidak sempurna dan tanpa latihan yang berulang dapat menimbulkan gerakan menjadi kaku.

Berdasarkan hasil pengamatan pada anak kelompok B PAUD Mutiara Bangsa Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, ada indikasi bahwa anak didik pada kelompok B belum dapat menunjukkan keterampilan motorik kasar yang baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis, dimana kemampuan motorik kasar anak hanya terdapat 6 orang anak atau 30% dari jumlah subjek penelitian berada pada kategori mampu, dan 14 orang anak atau 70% dari subjek penelitian termasuk dalam kategori tidak mampu.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, guru telah berusaha secara maksimal dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak melalui kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan aktivitas bermanfaat bagi anak melalui gerak. Salah satu kegiatan yang mampu memberikan aktivitas gerak tanpa mengesampingkan perkembangan aspek motorik kasar anak yakni kegiatan meniru memancing ikan. Melalui kegiatan meniru memancing ikan diharapkan anak mampu mengembangkan aspek motorik kasar anak seperti, melempar, melangkah, menarik benda.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membahas permasalahan ini dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan

Meniru Memancing Ikan Pada Anak Kelompok B Paud Mutiara Bangsa Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut

- a. Kemampuan motorik anak pada masing-masing aspek masih rendah.
- b. Anak-anak Paud Mutiara Bangsa Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara memiliki ketrampilan motorik kasar yang tidak seimbang dari setiap aspeknya.
- c. Motorik kasar anak belum sesuai dengan harapan.
- d. Strategi dan metode guru dalam mengembangkan motorik kasar anak belum tepat.
- e. Langkah-langkah pengembangan motorik kasar anak belum maksimal.
- f. Media guru dalam pengembangan motorik kasar anak kurang menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini adalah “Apakah kemampuan motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui teknik gerak dan lagu pada anak dikelompok B PAUD Mutiara Bangsa Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui teknik gerak dan lagu, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerakan-gerakan kecil sebagai bentuk pemanasan.
2. Guru menyanyikan lagu untuk memperkenalkan kepada anak.
3. Guru mengatur anak berbaris dengan teratur.
4. Guru memberikan contoh melaksanakan permainan yang akan dilakukan.
5. Guru mengundang salah satu anak untuk mengikuti gerakan guru dalam memperagakan kegiatan meniru memancing ikan sementara anak-anak yang lain dianjurkan untuk bernyanyi.
6. Guru dan anak-anak melakukan kegiatan melangkah menuju tempat kegiatan meniru memancing ikan.
7. Guru dan anak menirukan gaya melempar pancing kekolam ikan sambil bernyanyi.
8. Guru dan anak memperagakan gerakan menarik / menggulung pancing.
9. Guru dan berkumpul dan duduk melingkar dengan kaki lurus kedepan sambil mengerak-gerakkan kaki dan tangan secara perlahan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui teknik gerak dan lagu di kelompok B PAUD Mutiara Bangsa Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini memberikan solusi untuk mencapai perkembangan dan sebagai proses pembelajaran sesuai dengan tema dan kurikulum TK dan RA

- b. Bagi guru, pelaksanaan penelitian ini bisa mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan memancing ikan.
- c. Bagi anak didik, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan memancing ikan yang nantinya akan menunjang perkembangan anak selanjutnya.
- d. Bagi peneliti sendiri, ini merupakan kunci keberhasilan dan menjadi bahan perbandingan untuk tindakan selanjutnya bagi peneliti yang akan datang.